

## PERAN RELAWAN RUMAH ZAKAT TERHADAP MASYARAKAT DI KELURAHAN PAAL 4 KECAMATAN TIKALA KOTA MANADO

**Putri Nazmi Afifa Tolah**

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.  
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128  
E-mail: putri.ayri265@gmail.com

### ABSTRACT

Peran yang dimaksud adalah Relawan Rumah Zakat berperan aktif dalam membantu segala kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat baik dari bantuan moral maupun material. Relawan Rumah Zakat Kota Manado sudah menjalankan kewajiban mereka dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari respon masyarakat terhadap program-program yang mereka jalankan baik itu dari kegiatan sosial maupun tanggap terhadap bencana. Alasan saya memilih judul ini karena agar lebih di kenal oleh masyarakat luas dan kegiatan relawan tersebut lebih bisa dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data kemudian dianalisis. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Relawan Rumah Zakat yang berada di Kota Manado sudah bekerja sesuai dengan tugas yang mereka emban, karena dengan hadirnya Relawan di tengah-tengah kehidupan masyarakat dapat mengurangi beban dari masyarakat itu sendiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peran Relawan Rumah Zakat sudah sangat membantu pemberdayaan masyarakat yang berada di Kelurahan Paal 4 Kecamatan Tikala Kota Manado.

**Kata kunci:** Masyarakat; Peran Relawan; Rumah Zakat.

## PENDAHULUAN

Dalam kurun waktu belakangan ini, di Indonesia semakin banyak orang mendirikan lembaga-lembaga pemberdayaan ekonomi umat. Diantaranya dompet dhuafa republika, Dompet Peduli Ummat, Rumah Zakat, dan lain-lain. Hal ini merupakan suatu fenomena menarik dan menggembirakan karena banyak orang yang sadar akan kebutuhan umat.

Dalam masa sekarang dimana ekonomi umat tengah berkembang dengan pesat, sehingga hal ini membutuhkan jumlah Sumber Daya Manusia yang banyak, sedangkan disisi lain kemampuan perusahaan atau lembaga pemberdayaan ekonomi umat dalam memenuhi kebutuhan jumlah karyawan mereka juga terbatas, sehingga untuk mengatasi hal tersebut diperlukan langkah kongkret dan strategis diantaranya ialah turut melibatkan masyarakat.

Relawan adalah orang-orang biasa yang memiliki hati luar biasa untuk menolong sesama, mesti tak jarang nyawa menjadi taruhan (Majalah Gatra, 2011). Mereka adalah figur-figur yang dapat menjadi panutan, mereka relawan kemanusiaan yang tanpa kenal lelah, tanpa pamrih, tanpa disuruh, bekerja dalam diam membantu saudara-saudara mereka yang tertimpa musibah. Relawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang secara ikhlas karena panggilan nuraninya memberikan apa yang dimilikinya (pikiran, tenaga, waktu, harta, dsb) kepada masyarakat berupa imbalan (upah), kedudukan, kekuasaan, kepentingan maupun karier (*Isi Booklet Relawan*, n.d.).

Islam menggambarkan umat muslim sebagai satu batang tubuh yang semua anggota dan bagiannya berkaitan dengan bagian yang lain. Sebagaimana Allah berfirman dalam penggalan Q.S. Al-Maidah/5: 2.

Ayat ini merupakan perintah yang menjadi bagian dari konsekuesi keimanan seseorang. Dengan adanya konsep tersebut dimungkinkan kesuksesan seseorang ataupun sekelompok masyarakat dalam sektor ekonomi.

Salah satu usaha konkret yang dilakukan dalam mengurangi kemiskinan di kota-kota besar khususnya di Kota Manado adalah sebuah lembaga sosial Rumah Zakat Indonesia cabang Manado, yang mengelola harta dari para donator aktif untuk hal-hal yang bersifat produktif dalam menghasilkan keuntungan, maka keuntungan inilah yang akan memberikan manfaat dan kemaslahatan masyarakat dalam memberdayakannya dengan tetap mengacu pada nilai-nilai pokok syariah islam, dan menjadikannya sebagai bagian dari gaya hidup yang bermakna dan islami.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peran Relawan Rumah Zakat Terhadap Masyarakat di Kelurahan Paal 4 Kecamatan Tikala Kota Manado”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dan merupakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena social dari perspektif partisipan penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama

wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang terjadi (Komariah & Triatna, 2005). Sedangkan menurut Syaodiah N, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Hadi, 1983).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dengan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2006). Wawancara atau *interviewe* adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewe*) (Kartono, 1990). Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (I. Gunawan, 2014). Wawancara dimulai pada 2 Januari di Rumah Zakat Kota Manado.

Metode dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2007). Metode ini sangat penting digunakan karena dokumentasi merupakan catatan berharga dan bukti yang nyata pada saat penelitian.

Dokumentasi adalah kumpulan data yang berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan system pengelolaan data yang disebut dengan proses dokumentasi, penelitian gunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data atau dokumen-dokumen yang dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya.

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan majalah (Arikunto, 2007). Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih akurat dipercaya bila didukung dengan sejarah sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan pada peserta didik (Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan, maka seseorang yang diberi (atau mendapatkan) sesuatu posisi, juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut. Harapan mengenai peran seseorang dalam posisinya, dapat dibedakan atas harapan dari si pemberi tugas dan harapan dari orang yang menerima manfaat dari pekerjaan/posisi tersebut.

Peran adalah seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu, dan harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial (Hidayati, 2006).

Peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu, ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater dinalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi (Sarwono, 2015).

Menurut Gunawan, peran mengandung dua arti yaitu (A. Gunawan, 2000): (1) Dari sudut individu, peran yang timbul dari berbagai pola dimana individu itu ikut aktif di dalamnya; (2) Secara umum, peran adalah keseluruhan yang menentukan apa yang dikerjakan seseorang untuk masyarakatnya, serta apa yang dapat di harapkan dari masyarakat itu.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia relawan adalah orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela (tidak karena diwajibkan atau dipaksakan) (Alwi & Et.al., 1999). Relawan adalah seseorang yang secara sukarela (*uncoerced*) menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran dan keahliannya untuk menolong orang lain (*help others*) dan sadar bahwa tidak akan mendapatkan upah atau gaji atas apa yang telah disumbangkan (*unremunerated*). Menjadi relawan adalah salah satu aktivitas yang dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat sebagai wujud kepedulian dan komitmennya terhadap sebuah visi tertentu (Tim Partnerships for e-Prosperity for the Poor (Pe-PP), 2007).

Kata masyarakat berasal dari bahasa arab “*syaraka*” yang berarti ikut serta, berpartisipasi atau “*musyaraka*” yang berarti saling bergaul (Basrowi, 2005). Menurut Basrowi (2005), masyarakat merupakan suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang serta kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dari pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial yang bersifat selalu berubah. Masyarakat adalah suatu keseluruhan yang kompleks antara hubungan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat luas. Terdapat dari bagian yang membentuk sesuatu (Rifa’I, 2011).

### **Relawan Rumah Zakat Kota Manado**

Relawan Rumah Zakat yang di maksud dalam penelitian ini adalah Relawan Rumah Zakat kota Manado. Base camp Rumah Zakat terletak di Jln. Raya Molas, kelurahan Molas, lingkungan III, kecamatan Bunaken, Kota Manado. Kamis, 03 Januari 2019, sebagai peneliti saya mengajukan pertanyaan kepada Ketua Relawan Rumah Zakat kota Manado. “Program apa saja yang ada dalam Rumah Zakat?” Sesuai hasil wawancara dengan ketua Rumah Zakat sebagai berikut:

“Kalau untuk Rumah Zakat itu kita punya dua lembaga, yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Rumah Zakat (RZ). Untuk program Relawan Rumah Zakat biasanya melakukan program-program yang sudah ditetapkan di Rumah Zakat itu sendiri. Kembali ke *statement* awal tadi bahwa kita Rumah Zakat dan ada Relawannya. Kalau untuk di Manado ada Relawan Rumah Zakat nya dan Rumah Zakatnya belum ada. Untuk program Relawan Rumah Zakat ada pembinaan tiga Taman

Pengajian Qur'an (TPQ), yaitu TPQ Syariah, TPQ Harmoni dan TPQ As-shobirin, dan kegiatan borong berbagi biasanya kita borong jualan orang terus kita berbagi kepada orang lain, jum'at menabung dimana setiap hari jum'at kita berbagi makanan, dan juga kegiatan-kegiatan aksi bencana biasanya kita penanganan bencana waktu kejadian kita evakuasi korban dan sesudah bencana kita bantu bersih-bersih dan biasanya kita menyalurkan bantuan kepada para korban bencana, kadang juga kita membantu bagian kesehatan. Ada juga program-program yang diturunkan dari pusat diantaranya yaitu Indonesia mendongeng kita mengumpulkan 100-500 orang anak panti asuhan terus dibuat kegiatan dongeng, tanggap bencana kita kerjasama dengan BAZARNAS dan lain-lain, dan ada juga kegiatan-kegiatan pembinaan khusus para pengurus.

Sebagai peneliti saya mengajukan pertanyaan lagi kepada ketua Relawan Rumah Zakat. "Sudah berapa lama program-program Relawan Rumah Zakat itu dilaksanakan?" Berikut ini ulasan jawabannya:

"Program-program itu dijalankan semenjak Relawan Rumah Zakat masuk di wilayah kota Manado tahun 2015, sebenarnya cikal bakalnya mulai dari 2014 sejak terjadinya bencana banjir bandang di Manado sudah ada beberapa orang yang menjalankan program-program dari Rumah Zakat tapi mereka belum termasuk dalam Relawan Rumah Zakat dalam hal ini mereka hanya sebagai tenaga perbantuan dan setelah itu dibentuklah Relawan dan terbentuklah Relawan Rumah Zakat kota Manado mulai 2014 sampai sekarang."

Di waktu yang sama saya mengajukan pertanyaan lagi kepada ketua Relawan Rumah Zakat kota Manado. "Bagaimana cara Relawan Rumah Zakat mendapatkan dana?" Berikut jawabannya:

"Kita mendapatkan dana dari berbagai arah, anggaran pertama yang paling terbesar itu dari Rumah Zakat itu sendiri, seiring dengan berjalannya waktu aksi dari Relawan itu ada donasi-donasi tambahan dari orang lain atau donator, ada juga beberapa lembaga yang sering kerjasama dengan kita. Jadi, dana yang dihasilkan berasal dari Rumah Zakat, partner atau kolaborasi dari lembaga lain terus juga datang dari donator."

Saya mengajukan pertanyaan lagi kepada ketua Relawan Rumah Zakat kota Manado. "Bagaimana cara Relawan Rumah Zakat mengelola keuangan?" Berikut dibawah ini jawabannya:

"Untuk keuangan yang masuk dari Rumah Zakat itu kita langsung membuat laporan secara detail dan langsung melapor ke pusat, kita belanja sesuai dengan kebutuhan. Tapi kalau ada anggaran-anggaran yang datang dari lembaga-lembaga lain biasanya kita belanja atau pengadaan kebutuhan-kebutuhan lain kita saling terbuka dan musyawarah bagaimana baiknya untuk pengolahan anggaran, dan khusus dana yang berasal dari donator biasanya kita saling menyampaikan dengan teman-teman Relawan yang lain. Anggaran kita biasanya dicairkan kalau dapatnya dari pusat dalam jangka waktu satu minggu itu sudah selesai menyalurkan karena kita aksi tidak mau menumpukkan uang di kas, setelah datangnya anggaran bagaimana secepatnya anggaran itu bisa habis, biasanya penyalurannya sampai satu atau dua minggu selesai."

Pertanyaan terakhir untuk ketua Relawan Rumah Zakat kota Manado. “Bagaimana cara Relawan Rumah Zakat merekrut anggota baru dan syarat untuk menjadi anggota?” Berikut ini jawabannya:

“Kalau untuk perekrutan sekarang karena sudah banyak media sosial kita lebih banyak merekrut dari informasi-informasi yang kita sebarkan di media sosial, kadang juga ada teman-teman yang melihat aksi kita di lapangan sehingga mereka tertarik untuk bergabung bersama kita, kita juga ada sistematis perekrutan anggota baru. Syarat untuk menjadi anggota adalah cukup jadi orang baik, peduli dan siap untuk bekerja dan membantu orang lain.”

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan hadirnya Relawan Rumah Zakat di kota Manado membuka peluang untuk kita bergabung bersama dengan tujuan menolong sesama manusia di muka bumi lebih khusus untuk masyarakat Sulawesi Utara. Relawan Rumah Zakat memiliki program-program yang positif salah satunya untuk pemberdayaan masyarakat yang ada di Sulawesi Utara.

#### **Masyarakat Kelurahan Paal 4 Kecamatan Tikala Kota Manado**

Senin 07 Januari 2019 di rumah warga saya mengajukan pertanyaan kepada bapak Abdul Aziz Mamonto. “Bagaimana pendapat Bapak tentang relawan Rumah Zakat kota Manado?” Berikut jawaban yang diberikan:

“Alhamdulillah baik, kita bisa tertolong dengan adanya bantuan dari Relawan khususnya bagi yang cacat atau buta, kita diberi ceramah-ceramah, belajar sholat, bantuan pakaian, dan makanan.”

Saya mengajukan pertanyaan lagi, bapak Abdul Aziz Mamonto. “Manfaat apa yang bapak rasakan dengan adanya kehadiran Relawan Rumah Zakat?” Berikut jawaban yang diberikan:

“Bermanfaat sekali. Khususnya bagi kita komunitas tunanetra apa saja dikasih. Kita diajarkan sholat, do'a-do'a dan masih banyak lagi.”

Saya mengajukan pertanyaan lagi, bapak Abdul Aziz Mamonto. “Apakah bapak merasa terbantu dengan adanya kegiatan Relawan Rumah Zakat, dan apa saran serta kesan bapak untuk kemajuan Relawan Rumah Zakat kedepannya?” Berikut jawaban yang diberikan:

“Sangat terbantu. Karena berkat Relawan Rumah Zakat beban atau masalah yang saya hadapi bisa berkurang, baik itu kekurangan makanan, pakaian, dan lainnya. Saran saya untuk Relawan Rumah Zakat kedepan agar selalu meningkatkan program-program yang ada, dan lebih giat dalam bekerja. Kehadiran dari Relawan Rumah Zakat merupakan kesan terbesar dalam diri saya, karena tanpa kehadiran kita tidak bisa bertemu langsung dan saya tidak biasa merasakan bantuan dari para Relawan itu sendiri.”

Jum'at 11 Januari 2019, di rumah warga saya mengajukan pertanyaan kepada bapak Bobby. “Bagaimana tanggapan bapak mengenai kegiatan-kegiatan Relawan Rumah Zakat?” Berikut jawaban yang diberikan:

“Menurut saya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Relawan itu sudah sangat baik. Relawan sudah banyak membantu masyarakat khususnya saya pribadi. Beberapa kali kita buat pertemuan, Relawan banyak ikut serta membantu masyarakat, kita membuat bakti sosial, taskiran itu dibantu oleh anak-anak Relawan waktu itu masih zamannya ustadz Rahman.”

Saya mengajukan pertanyaan lagi kepada bapak Bobby. “Apa manfaat yang bapak rasakan dengan adanya kehadiran Relawan Rumah Zakat?” Berikut jawaban yang diberikan:

“Kami merasa sangat terbantu. Salah satunya kami yang memiliki keterbatasan penglihatan sangat kesulitan dalam hal administrasi, misalnya surat-suratan dan proposal itu kami minta bantuan kepada anak Relawan kalau tidak salah ada Wiwit, Aisyah, dan Eda dan dengan senang hati mereka membantu.”

Saya mengajukan pertanyaan lagi kepada bapak Bobby. “Jenis bantuan apa saja yang pernah bapak terima dari Relawan Rumah Zakat?”

“Seperti yang saya jelaskan di atas, saya merasa terbantu di antaranya pembuatan surat-suratan, buat taskiran dimana konsumsinya di sediakan langsung oleh Relawan Rumah Zakat bahkan pada tahun 2017 sekertariat kami kebanjiran, sebenarnya pada malam itu kita akan melakukan kegiatan Maulid Nabi dimana konsumsinya berasal dari para Relawan, karena pada malam itu terjadi banjir maka kegiatan ditunda dan konsumsinya langsung dibagikan kepada masyarakat korban banjir.”

Selasa 15 Januari 2019 di rumah warga, saya mengajukan pertanyaan kepada ibu Amnah umur 44 tahun. “Bagaimana pendapat ibu tentang relawan Rumah Zakat kota Manado?” Berikut jawaban yang diberikan:

“Bagi saya itu merupakan sesuatu yang sangat baik dan bagus, karena terlihat dari kerja Relawan Rumah Zakat itu kelihatannya bukan hanya memberi bantuan bahkan dalam banjir kemarin Relawan Rumah Zakat ikut serta pada kegiatan bersih-bersih di sebuah panti asuhan yang ada di kota Manado. Intinya kehadiran Relawan Rumah Zakat sangat menguntungkan bagi masyarakat.”

Saya mengajukan pertanyaan lagi kepada ibu Amnah. “Berdasarkan pengamatan ibu, apa peran dan fungsi Relawan Rumah Zakat terhadap kegiatan-kegiatan sosial di kota Manado?” Berikut jawaban yang di lontarkan oleh ibu Amna:

“Sangat baik dan saya sebagai masyarakat kelurahan Paal 4 merespon itu, karena dimana pun terjadi musibah atau bencana di seputaran kota Manado itu Relawan Rumah Zakat berperan aktif dan turut serta dalam membantu di lapangan, mereka tidak memandang suku, agama, ras bahkan kaya atau miskin. Semuanya di bantu sesuai dengan kadar kemampuan yang mereka miliki.”

Saya mengajukan pertanyaan lagi kepada ibu Amnah. “Apakah ibu sudah pernah dibantu langsung oleh relawan Rumah Zakat kota Manado?” Berikut jawaban yang diberikan:

“Iya saya sudah pernah menerima bantuan langsung dari Relawan Rumah Zakat. Di lokasi atau kompleks tempat saya tinggal, bantuan yang pernah diberikan oleh Relawan Rumah Zakat itu berupa sembako, mukena untuk anak-anak pengajian dan buku untuk anak-anak yang masih sekolah.”

Senin 21 Januari 2019 di rumah warga, saya mengajukan pertanyaan kepada ibu Muslimah umur 50 tahun. “Bagaimana pendapat ibu tentang Relawan Rumah Zakat kota Manado?” Berikut jawaban yang diberikan:

“Menurut saya kinerja Relawan Rumah Zakat selama ini bagus, saya berkata demikian karena saya sudah pernah dibantu langsung oleh salah satu dari mereka. Mereka bekerja ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dari orang yang mereka bantu. Setiap ada bantuan yang datang dari Relawan Rumah Zakat itu sangat membawa nilai positif bagi masyarakat khususnya saya yang sudah bisa dikatakan lanjut usia ini.”

Saya mengajukan pertanyaan lagi kepada ibu Muslimah. “Bagaimana karakter relawan Rumah Zakat kota Manado yang pernah ibu temui?” Berikut jawaban dari ibu Muslimah:

“Setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda dan itu semua mereka mempunyai karakter yang baik, pendapat ini saya dapatkan dari sebagian Relawan Rumah Zakat. Karakter mereka dalam membantu itu sangat sopan, perkataan yang dikeluarkan itu sangat lembut, terlihat dari raut wajah mereka membantu masyarakat dengan tulus tanpa mengharapkan imbalan.”

Saya mengajukan pertanyaan terakhir untuk ibu Muslimah. “Sebagai masyarakat, apa keinginan yang ibu harapkan dari relawan Rumah Zakat untuk kemajuan kelurahan Paal 4?” Berikut jawaban yang diberikan:

“Saya sangat mengharapkan kemajuan dan ketangguhan dari para Relawan Rumah Zakat kedepannya semakin meningkat, diberikan kelancaran atas program-program yang sudah direncanakan, dan membuat kegiatan-kegiatan sosial di lingkungan sekitar kelurahan Paal 4. Karena dengan adanya interaksi langsung antara Relawan dan masyarakat itu sangat berpengaruh penting dalam perkembangan pemberdayaan masyarakat, dan juga dapat menguatkan silaturahmi kita semua.”

Kamis 24 Januari 2019 di rumah warga, saya mengajukan pertanyaan kepada ibu Salma umur 53 tahun. “Apakah selama terjadi bencana alam di kota Manado anda sudah pernah melihat langsung kinerja Relawan Rumah Zakat dalam membantu masyarakat di kelurahan Paal 4?” Berikut jawaban yang diberikan oleh ibu Salma:

“Saya pernah melihat langsung yaitu dalam pembagian sembako. Mereka turut serta dilapangan membantu masyarakat yang terkena musibah atau yang membutuhkan bantuan.”

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kelurahan Paal 4 Kecamatan Tikala Kota Manado, maka peneliti akan membahas sebagai berikut:

Menunjukkan bahwa Relawan Rumah Zakat kota Manado memiliki fungsi, tujuan dan program-program kinerja yang jelas untuk pemberdayaan umat yang ada di wilayah kota Manado. Setiap orang yang bergabung dengan Relawan Rumah Zakat itu di seleksi dengan sebaik-baik mungkin, diantaranya harus memiliki iman dan tekad yang kuat, bekerja tanpa memandang suku, agama, budaya, kaya maupun miskin, tanpa mengharapkan imbalan, memberikan tenaganya untuk masyarakat yang membutuhkan bantuan dan cepat tanggap terhadap bencana yang menerpa.

Sebagian besar masyarakat Kelurahan Paal 4 sudah mengenal dan sudah mengetahui Relawan Rumah Zakat beserta dengan program-program yang dijalankan. Relawan Rumah Zakat sudah diterima dengan baik di kalangan masyarakat, karena mereka memiliki kinerja dan program-program yang jelas. Salah satu keunggulan yang menarik hati bagi masyarakat adalah Relawan Rumah Zakat turut ikut serta di lapangan ketika terjadi bencana dan ikut bersama-sama malekukan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Selain tanggap terhadap bencana, Relawan Rumah Zakat tanggap terhadap kehidupan sosial masyarakat, misalnya memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu, anak-anak sekolah, taman-taman pengajian dan seluruh kegiatan sosial yang berhubungan langsung di lapangan. Para masyarakat sekitar sangatlah terbantu dengan adanya relawan rumah zakat terutama saat adanya bencana alam.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi di lapangan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut: (1) Pandangan hukum Islam seerti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 yang artinya “ Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya” dimana fokusnya Rumah Zakat yaitu membantu masyarakat yang memiliki kekurangan fisik dalam hal ini bisa disebut dengan tunanetra. Bantuan yang diberikan oleh para Relawan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya kehidupan mereka sehari-hari. Relawan Rumah Zakat bekerja sesuai dengan porsinya. Maksudnya disini adalah mereka tidak memandang baik itu dari segi agama, suku, budaya bahkan kaya atau miskin pun itu tidak menjadikan hambatan bagi mereka membantu masyarakat. Tolong menolong dalam ajaran islam terutama dalam hal kebaikan dan taqwa memiliki hukum yang sangat di anjurkan, dan bahkan mendekati kewajiban. Karena tujuan dari penciptaan manusia sendiri ialah untuk dapat saling tolong menolong sehingga dalam hukum tolong menolong; (2) Dalam islam beserta anjurannya, maka dari itu fungsi dan tugas dari relawan rumah zakat adalah untuk saling membantu terhadap sesama manusia; (3) Peran Relawan terhadap masyarakat kelurahan Paal 4 kecamatan Tikala kota Manado sudah sangat baik, ini dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan yang diberikan langsung oleh masyarakat setempat. Relawan Rumah Zakat berperan aktif dalam membantu segala kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat baik dari bantuan moral maupun material. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak Relawan Rumah Zakat dalam meringankan beban masyarakat.

## REFERENSI

- Alwi, H., & Et.al. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Basrowi, M. S. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Ghalia Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Gunawan, A. (2000). *Sosiologi Pendidikan (Analisis Tentang Berbagai Problem Pendidikan)*. Rineka Cipta.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Hadi, S. (1983). *Metodologi Research Jilid I*. Fakultas Psikologi UGM.
- Hidayati, N. (2006). *Metodologi Penelitian Dakwah*. UIN Jakarta Press.
- Isi Booklet Relawan*. (n.d.). Retrieved January 21, 2019, from [www.p2kp.org/pustaka/relawan/4\\_ISI\\_BOOKLET\\_RELAWAN.doc](http://www.p2kp.org/pustaka/relawan/4_ISI_BOOKLET_RELAWAN.doc)
- Kartono, K. (1990). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Mandiri Maju.
- Komariah, A., & Triatna, C. (2005). *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. Bumi Aksara.
- Majalah Gatra. (2011). *Relawan Kemanusiaan*. Balai Pustaka.
- Moleong, L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rifa'I, M. (2011). *Sosiologi Pendidikan (Struktur dan Interaksi Sosial di Dalam Institusi Pendidikan)*. Ar-Ruzz Media.
- Sarwono, S. W. (2015). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Rajawali Press.
- Tim Partnerships for e-Prosperty for the Poor (Pe-PP). (2007). *Peran Relawan dalam Nangki*. Bappenas – UNDP.